

EDUKASI TERPADU SEHAT BAGI SEMUA PADA PANTI ASUHAN YOS SUDARSO CILANDAK JAKARTA SELATAN

Jusuf Kristianto^{1✉}, Nita Noviani², Eka Anggreni³

Coreponding author: jusufkriatianto@poltekkesjakarta1.ac.id

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Genesis Naskah: Submitted: 11-04-2022, Revised: 18-05-2022, Accepted: 20-05-2022

Abstrak

Upaya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berbasis Riset, diketahui masih tingginya tingkat karies gigi pada anak Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap maupun perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut. Tujuan PKM untuk meningkatkan kemampuan anak Panti Asuhan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh. Metode PKM dimulai dengan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut, kemudian dilakukan penyuluhan teknik menggosok gigi yang baik dengan metode demonstrasi, yang diakhiri dengan sikat gigi bersama. Kemudian pada kunjungan berikutnya dilakukan penyuluhan serta melakukan lagi pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dalam upaya melihat peningkatan/ kemampuan anak panti asuhan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil Pengabdian Masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan terlihat penurunan OHIS dari 2,1 turun menjadi 1,162. Jumlah anak panti asuhan pada pengabmas ini sebanyak 30 siswa. Dari hasil PKM ini terbukti, telah terjadi penurunan OHI-S dengan rata-rata sebesar 1,0, diharapkan dapat terwujudnya kebersihan gigi dan mulut anak-anak Panti Asuhan Yos Sudarso agar tercipta edukasi terpadu sehat bagi semua pada Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak Jakarta Selatan.

Kata Kunci : Latihan, Penyuluhan, Kebersihan gigi

HEALTHY INTEGRATED EDUCATION FOR ALL AT YOS SUDARSO ORPHANAGE, CILANDAK, SOUTH JAKARTA

Abstract

This Community Service Activities (PKM) based on research, it is known that the high level of dental caries in children at the Yos Sudarso Orphanage Cilandak is due to a lack of attitudes and behaviors regarding dental and oral hygiene. The purpose of PKM is to improve the ability of orphanage children to maintain overall oral and dental health. The PKM method begins with an examination of oral and dental hygiene, then counseling on good brushing techniques using the demonstration method, which ends with a toothbrushing activities. Then on the next visit, counseling was carried out as well as conducting another dental and oral hygiene check in an effort to see the improvement/ability of the orphanage children to maintain dental and oral health. The results of Community Service Activities before and after counseling showed a decrease in OHIS from 2.1 down to 1.162. The number of children in the orphanage in this Community Service Activities is 30 students. From the results of this PKM, it is proven that there has been a decrease in OHIS by an average of 1.0, it is hoped that the dental and oral hygiene of the children of the Yos Sudarso Orphanage will be created in order to create an integrated healthy education for all at the Yos Sudarso Orphanage, Cilandak, South Jakarta.

Keywords: Exercise, Counseling, Dental hygiene

Pendahuluan

Setiap orang perlu menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dengan benar untuk mencegah terjadinya karies gigi

(Purnama et al., 2019). Pertanyaan tentang perilaku menyikat gigi dalam Riskesdas 2013 bertujuan untuk mengetahui kebiasaan dan waktu menyikat gigi. Jumlah sampel untuk kelompok

umur ≥ 10 tahun berjumlah 835.256 responden. Penduduk umur ≥ 10 tahun sebagian besar (93,8%) menyikat gigi setiap hari. Sebagian besar penduduk juga menyikat gigi pada saat mandi sore, yaitu sebesar 79,7. Sebagian besar penduduk menyikat gigi setiap hari saat mandi pagi atau mandi sore. Kebiasaan benar menyikat gigi penduduk Indonesia hanya 2,3% (Riskesdas, 2013).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Dengan pengertian seperti ini maka petugas penyuluhan kesehatan disamping harus menguasai ilmu komunikasi juga harus menguasai pemahaman yang lengkap tentang pesan yang akan disampaikan (Machfoedz & Zein, 2005). Melakukan penyuluhan rutin dan pemeriksaan tingkat kebersihan gigi rutin dalam upaya meningkatkan kemampuan anak untuk melakukan menjaga kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh dan diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan akhirnya akan membuat anak-anak berperilaku hidup sehat melalui menggosok gigi dan selalu rutin memeriksakan kesehatan gigi dan mulut.

Hal ini sejalan dengan tujuan PKM, untuk meningkatkan kemampuan anak menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Faktor tingkat ekonomi dan pendapatan, serta pengetahuan, menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi rendah memiliki sedikit kesadaran dan

pengetahuan akan arti pentingnya memelihara kesehatan gigi dibandingkan orang yang mempunyai kehidupan sosial ekonomi lebih tinggi (Notohartono, 2010). Faktor lainnya adalah sikap dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi seperti antara lain, kebersihan mulut yang berhubungan dengan frekuensi dan kebiasaan menggosok gigi, jumlah dan frekuensi makan makanan kariogenik yang menyebabkan karies (Ruwanda & Basid, 2019). Dengan kondisi seperti ini maka dilakukan pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak untuk dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan pada anak Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak Sebanyak 30 orang.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pemutaran Film/ Video, demonstrasi sikat gigi/ peragaan menggosok gigi dan pemeriksaan kebersihan Gigi dan mulut Anak Asuh Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak.

Lokasi Mitra PKM di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak, Jakarta Selatan Jl. Cilandak Permai Raya no.5, RT.4/RW.5, Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program kemitraan dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan November 2021. Kegiatan PKM dimulai dari:

1. Tahap Persiapan

Tahap dimana mengadakan kunjungan pertama untuk membina Kerjasama antara Tim PKM Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 dengan pihak Panti Asuhan, untuk peningkatan pengetahuan dan

keterampilan anak-anak Panti Asuhan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan pemeriksaan OHIS pada anak-anak Panti Asuhan untuk mengetahui keadaan kebersihan gigi dengan perhitungan OHIS pada gigi mereka. Kemudian dilakukan penyuluhan dan teknik menggosok gigi yang baik dengan metode demonstrasi. Pada kunjungan ke dua dilakukan penyuluhan dengan media Audio Visual dengan topik perawatan kesehatan gigi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, yang diakhiri dengan sikat gigi bersama. Pada kunjungan ketiga dan kunjungan keempat dilakukan penyuluhan dan terakhir dilakukan lagi pemeriksaan rutin kesehatan gigi dan mulut pada anak yang ada di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak, Jakarta Selatan.

3. Tahap Evaluasi Program

Tahap evaluasi program dapat dilihat dari kegiatan struktur dimana :

- Seluruh audiens dapat mengikuti kegiatan penyuluhan.
- Tempat, alat dan media tersedia sesuai dengan perencanaan.
- Peran dan tugas tim PKM dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan rencana.

Sedangkan pada Kegiatan Proses terlihat:

- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.
- Peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan Setelah 45 menit kegiatan penyuluhan :

- 60 % peserta dapat menyebutkan fungsi dari gigi
- 60 % peserta dapat menyebutkan 3 dari 4 penyakit atau kelainan gigi
- 60 % peserta dapat menyebutkan 3 dari 5 cara perawatan gigi
- 60 % peserta dapat mendemonstrasikan cara menggosok gigi yang benar

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengabdian Masyarakat melalui Pengabdian Masyarakat berbasis riset di Poltekkes Kemenkes Jakarta 1, Hasil OHIS anak Panti Asuhan Sebelum dan Sesudah penyuluhan:

Tabel 1. Nilai OHIS sebelum dan sesudah diberikan pengabdian kepada masyarakat

OHI-S	Mean \pm SD	SE	P-value
Pre-test	2.106 \pm 1.034	0.188	0.0001
Post-test	1.162 \pm 0.622	0.113	

Pada pengabmas ini terlihat penurunan OHIS dari 2,1 turun menjadi 1,162 Jumlah anak panti asuhan pada pengabmas ini sebanyak 30 orang dengan rentang usia yang relative sama. Mean Awal OHIS dikisaran 2.106 dan Mean Akhir OHIS dikisaran 1. Ada Perbedaan signifikan antara nilai OHIS awal dan akhir, dimana terbukti bermakna dengan p value =0,0001. Pengabmas ini terbukti, telah terjadi penurunan OHIS dengan rata rata sebesar 1,0.



Gambar 1. Peserta dan fasilitator pengabmas

Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk merubah perilaku sasaran/ anak panti asuhan baik dari aspek peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan maupun perubahan sikap dan perilakunya. Perubahan perilaku dapat dibantu dengan penerapan inovasi media interaktif.

Program kegiatan dan sasaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut, dilakukan melalui promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yaitu antara lain (Kemenkes RI, 2012) :

1. Mengintegrasikan promosi kesehatan gigi dan mulut ke dalam program perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Membuat media promosi yang inovatif dan efektif, baik melalui media cetak, media elektronik dan secara langsung pada semua kelompok umur pada masyarakat seperti mencetak leaflet dan poster serta dialog interaktif di tv, radio, tayangan pendek, dan lain-lain.
3. Melakukan pendidikan tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut yang teratur oleh tenaga kesehatan gigi baik secara individu maupun masyarakat

Kesimpulan dan Saran

Hasil PKM terbukti telah terjadi penurunan OHIS dengan rata rata sebesar 1,0, yang berarti terjadi peningkatan kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak Panti Asuhan Yos

Sudarso. Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, anak-anak Panti Asuhan dapat menyebutkan fungsi dan macam-macam penyakit/kelainan gigi, dapat menyebutkan cara perawatan gigi serta dapat memperagakan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Dengan Upaya Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset Di Poltekkes Kemenkes dapat membantu menciptakan masyarakat yang sehat yang makin menyadari pentingnya kesehatan bagi kehidupan masyarakat sesuai dengan Stategik Sistem Kesehatan Nasional.

Saran yang dapat diberikan untuk terwujudnya keadaan kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak Panti Asuhan Yos Sudarso, perlu dilakukan penyuluhan rutin dan pemeriksaan tingkat kebersihan gigi rutin dalam upaya meningkatkan kemampuan anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh agar tercipta edukasi terpadu sehat bagi semua pada Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak Jakarta Selatan.

Daftar Pustaka

- Machfoedz, I., & Zein, A. Y. (2005). Menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak dan ibu hamil. *Yogyakarta: Fitramaya.*
- Notohartojo, I. T. (2010). Status kesehatan gigi dan mulut ditinjau dari faktor individu pengunjung puskesmas DKI Jakarta tahun 2007. *Buletin Penelitian Kesehatan, 38(2).*
- Purnama, T., Rasipin, R., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Pelatihan Tedi's Behavior Change Model pada Guru dan Orang Tua terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Prasekolah. *Quality: Jurnal Kesehatan, 13(2), 75–81.*
- Kemenkes RI. (2012). Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 16.*
- Riskesdas, R. I. (2013). Riset kesehatan dasar tahun 2013. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.*
- Ruwanda, R. A., & Basid, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Karies Gigi Pada Anak Sekolah Min 1 Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Indonesia, 9(3), 149–156.*